

RINGKASAN

Pemeliharaan pasca panen di *Breeding Center* Pulukan BPTU-HPT Denpasar–Bali, Tahun 2022, 53 halaman, Peternakan, Politeknik Negri Jember, Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt., M.Si (Pembimbing Utama), Mei Via Savitri, S.Pt (Pembimbing Lapang di *Breeding Center* Pulukan BPTU-HPT Denpasar).

Pasca panen hasil pertanian adalah tahapan kegiatan yang dimulai dari pemanenan sampai hasil tersebut dipasarkan baik untuk dikonsumsi langsung maupun untuk bahan baku industri. Berdasarkan UU Nomor 12 tahun 1992, Pasca panen adalah meliputi kegiatan pembersihan, pengupasan, sortasi, pengawetan, pengemasan, penyimpanan, standarisasi mutu, dan transportasi hasil produksi budidaya pertanian.

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 4 bulan di *Breeding Center* Pulukan BPTU- HPT Denpasar yang beralamat di Jl Raya Denpasar-Gilimanuk, Desa Pangyangan, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Metode yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang diantaranya adalah praktek, dimana mahasiswa terjun langsung di lapangan. Observasi, dimana mahasiswa melakukan pengamatan kegiatan di lokasi. Diskusi, dilakukan dengan pembimbing lapang mengenai kegiatan apa saja yang harus dilakukan. Presentasi, dilakukan pada saat akhir kegiatan dimana setiap mahasiswa menyampaikan hasil selama Praktek Kerja Lapang.

Kegiatan umum di *Breeding Center* Pulukan BPTU-HPT Denpasar dibagi menjadi tiga yaitu, pertama pengawas bibit ternak yang meliputi pembersihan kandang, pengukuran dimensi tubuh, penyapihan, pemasangan eartag, dan perawatan ternak. Kedua, pengawas mutu pakan yang meliputi pembibitan dan budidaya hijauan pakan ternak. Ketiga, kesehatan hewan yang meliputi pengendalian penyakit, pengobatan ternak sakit.

Pemeliharaan pasca panen di *Breeding Center* Pulukan BPTU-HPT Denpasar meliputi penyulaman, penyiraman, pembajakan, dan pemupukan. Hal tersebut dilakukan secara rutin setelah pemanenan.